

**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN SEMANGAT KERJA GURU
SMP NEGERI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**MUTIARA DWI PUTRI
NIM. 1100151**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

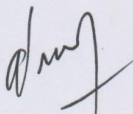
HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN SEMANGAT KERJA GURU
SMP NEGERI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR

NAMA : MUTIARA DWI PUTRI
NIM/BP : 1100151/2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Juli 2015

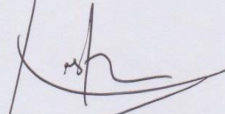
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP.19611103 198203 2 002

Pembimbing II



Sulastri, S.Pd, M.Pd
NIP. 19811001 200812 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

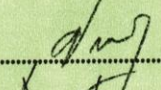
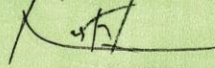
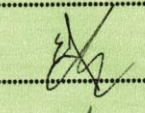
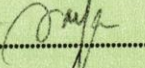
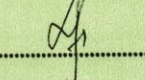
HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN SEMANGAT KERJA GURU
SMP NEGERI KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

NAMA : MUTIARA DWI PUTRI
NIM/BP : 1100151/ 2011
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Sulastri, S.Pd, M.Pd	2..... 
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dr. Hauif Alkadri, M.Pd	4..... 
Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Dwi Putri
TM/NIM : 2011/ 1100151
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Hubungan Iklim Sekolah dengan Semangat Kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar**" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan



MUTIARA DWI PUTRI
NIM.1100151

ABSTRAK

- Judul** : Hubungan Iklim Sekolah dengan Semangat Kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar
- Penulis** : Mutiara Dwi Putri
- NIM/BP** : 1100151/ 2011
- Jurusan** : Administrasi Pendidikan
- Pembimbing** : 1. Nellitawati, S.P, M.Pd
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar bahwa semangat kerja guru di indikasikan rendah. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah 1)bagaimanakah semangat kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar; 2) bagaimana iklim sekolah SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, dan 3) apakah ada hubungan antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1)semangat kerja guru; 2) iklim sekolah, dan 3) hubungan yang berarti antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “terdapatnya hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 65 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *tabel krejcie* dan sampel berjumlah 57 orang. Instrumen penelitian adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spearman* dan *Alfa Cronbach*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) iklim sekolah berada pada kategori cukup dengan skor 79%; 2) semangat kerja guru berada pada kategori cukup dengan skor 66%; 3) terdapat hubungan yang berarti antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru dengan koefisien korelasi $r_{\text{hasil}} (0,27) > r_{\text{tabel}} (0,23)$ pada taraf kepercayaan 95% dan $t_{\text{hitung}} (2,17) > t_{\text{tabel}} (2,132)$ pada taraf kepercayaan 95%. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Ini berarti bahwa semakin kondusif iklim sekolah maka semakin tinggi pula tingkat semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan iklim sekolah dengan semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga terselesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibuk Sulastri, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
7. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP 2011 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi in.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal Alamin. Karena tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Dalam kehidupan ini tidak ada yang sempurna. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat dalam penulisan selanjutnya.

Padang, Juli 2015

Penulis,

Mutiara Dwi Putri

1100151/2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABELvi
DAFTAR GAMBAR.....	.vii
DAFTAR LAMPIRANviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Semangat Kerja	8
B. Tugas Guru.....	18
C. Iklim Sekolah	23
D. Hubungan Iklim Sekolah dengan Semangat Kerja Guru	35
E. Kerangka Konseptual.....	37
F. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	47
B. Uji Normalitas Data	50
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan57
B. Saran.....	.57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Rekapitulasi Indikator Semangat Kerja Menurut Para Ahli	14
2. Tabel Rekapitulasi Indikator Iklim Sekolah Menurut Para Ahli	30
3. Tabel Jumlah Populasi Penelitian	41
4. Tabel Hasil Perhitungan Sampel.....	42
5. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Semangat Kerja Guru.....	47
6. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Iklim Sekolah.....	49
7. Tabel Tafsiran Mean Variabel Penelitian	50
8. Tabel Rangkungan Hasil Uji Normalitas Data	51
9. Tabel Pengujian Keberartian Variabel X dan Y dengan Uji t.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	39
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Semangat Kerja Guru.....	48
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Iklim Sekolah.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- Kisi Angket Penelitian	59
2. Angket Penelitian.....	60
3. Analisis Uji Coba Angket	69
4. Hasil Uji Coba Angket.....	71
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	75
6. Pengolahan Data Hasil Penelitian	78
7. Tabel Kretjhie	89
8. Z Tabel	90
9. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	92
10. Tabel Nilai-nilai Product Moment	93
11. Tabel Nila-nilai Distribusi t	98
12. Tabel Nilai Rho Spearman.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan kelompok manusia yang berkumpul dalam suatu wadah yang mempunyai tujuan yang sama dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Seseorang memasuki sebuah organisasi adalah karena mengharapkan tercapainya suatu kepuasan, baik kepuasan fisik atau kebendaan maupun kepuasan non fisik atau rohani. Sekolah adalah salah satu bentuk organisasi atau lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan lain sebagainya yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Untuk itu guru adalah unsur penting yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan pengajaran. Guru yang baik adalah guru yang berkepribadian tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan mengabdikan secara antusias dan penuh tanggung jawab kepada pekerjaannya.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, harus diikuti dengan semangat kerja yang tinggi. Semangat kerja menurut Hasibuan (2012:94) adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Semangat kerja sangat penting dimiliki oleh guru, karena dengan semangat kerja yang tinggi tentu dapat mengurangi kemungkinan-kemungkinan yang akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan tujuan sekolah. Dengan semangat kerja yang tinggi dari guru pula pekerjaan yang diberikan atau ditugaskan kepadanya akan dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih singkat dan cepat.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar pada bulan Juli 2014, penulis melihat adanya gejala rendahnya semangat kerja guru. Hal itu dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru yang kurang antusias dalam bekerja. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang malas dalam menyelesaikan tugasnya secara tuntas. Misalnya RPP yang telah dibuat belum diserahkan karena belum ada permintaan dari kepala sekolah atau belum jatuh tempo.
2. Masih rendahnya kesediaan guru untuk bekerja sama dengan guru lain maupun dengan pimpinan dalam melaksanakan tugas. Misalnya seorang wali kelas yang memiliki siswa yang nilainya dibawah rata-rata, seharusnya guru tersebut bisa bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan maupun guru BK untuk mencari solusi dari permasalahan siswa tersebut, namun ia memilih menyelesaikan sendiri sehingga hasilnya kurang maksimal.

3. Masih ada guru yang tidak mau memberi saran dan informasi terhadap guru lain bahkan jika informasi tersebut penting. Hal ini terlihat dari guru-guru yang telah mendapatkan penataran, pelatihan dan sejenisnya, hanya beberapa dari mereka yang mau berbagi ilmu dan informasi kepada guru yang lain, sementara informasi tersebut terkait kemajuan sekolah dan pendidikan.
4. Masih kurangnya loyalitas guru terhadap pekerjaannya. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang lebih mementingkan pekerjaan lain selain pekerjaannya sebagai guru di sekolah. Contohnya guru yang memiliki usaha sampingan seperti berjualan peralatan makan yang ia bawa ke sekolah, ketika guru tersebut memiliki jadwal mengajar di kelas ia terkadang meninggalkan kelas dan memilih duduk di kantor majelis guru untuk menunggu jika sewaktu-waktu ada guru lain atau tamu sekolah yang akan membeli dagangannya.
5. Masih ada guru yang memiliki sifat yang kurang bisa dipercaya. Misalnya ketika akan dilaksanakan Ujian Nasional, kepala sekolah mempercayakan kepada guru mata pelajaran yang di UN-kan untuk memberikan pengetahuan yang memadai kepada siswa kelas IX dengan belajar tambahan sore, namun masih ada beberapa guru yang sering tidak hadir dengan berbagai alasan, sehingga tujuan yang diharapkan kurang maksimal.

Penulis menduga salah satu faktor rendahnya semangat kerja guru adalah iklim sekolah. Hal ini terlihat dari fenomena di lapangan, yaitu:

1. Kurangnya dukungan antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah sehingga guru-guru kurang bersemangat dalam pelaksanaan tugas di sekolah. Hal ini terlihat dari kurang adanya kedekatan antara guru dan kurangnya dorongan dari pimpinan.
2. Kurang terciptanya hubungan yang harmonis di sekolah. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang saling tidak bertegur sapa sesama guru.
3. Kurangnya kebebasan bagi guru dalam melaksanakan tugas. Hal ini terlihat dari belum ada guru yang memiliki inovasi sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena masih terpaku dengan gaya mengajar lama.
4. Masih ada beberapa guru yang memiliki beban kerja melebihi beban tugas yang ia miliki. Hal ini dikarenakan guru tersebut memiliki kemampuan lebih dibandingkan guru lain sehingga menimbulkan tekanan kerja tersendiri bagi guru tersebut seperti guru yang ditunjuk sebagai wali kelas VIII yang memiliki tanggung jawab lebih besar ketika peserta didik akan melaksanakan Ujian Nasional.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Iklim Sekolah dengan Semangat Kerja Guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka identifikasi dari masalah tersebut adalah :

1. Kurangnya antusias guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kurangnya dorongan dari pimpinan maupun rekan sejawat dalam melaksanakan tugas.
3. Masih ada guru yang merasa kurang diterima di sekolah dan lingkungan kerja.
4. Masih ada guru yang merasa kurang diperhatikan oleh pimpinan dalam pelaksanaan tugas.
5. Kurangnya kemauan guru untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugas.
6. Kurangnya keinginan guru untuk berbagi informasi dan pendapat antar sesamanya.
7. Masih kurangnya loyalitas guru terhadap pekerjaannya.
8. Masih ada guru yang merasa tugas yang dimilikinya adalah beban.
9. Masih ada guru yang memiliki sifat kurang dapat dipercaya.
10. Kurangnya rasa saling memiliki antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah sehingga suasana kerja tidak mendukung dalam pelaksanaan tugas oleh guru di sekolah.
11. Kurang terciptanya hubungan yang harmonis antara warga sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada hubungan iklim sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimanakah semangat kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Bagaimana iklim sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Apakah ada hubungan antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:

1. Gambaran semangat kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
2. Gambaran iklim sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
3. Hubungan yang berarti antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru di SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan berguna bagi :

1. Guru dalam rangka meningkatkan semangat kerjanya dimasa yang akan datang.

2. Kepala sekolah untuk dapat menciptakan iklim sekolah yang menyenangkan di sekolah serta dapat memotivasi guru dalam meningkatkan semangat kerja.
3. Bagi pengawas dalam rangka melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah dan guru.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang iklimsekolah dengan semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diambil kesimpulansebagai berikut:

1. Iklim sekolah SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori cukup dengan skor 79%.
2. Semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori cukup dengan skor 66%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dengan semangat kerja guru SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,27 pada taraf kepercayaan 95%.
4. Secara teori dikatakan bahwa apabila iklim sekolah baik/ kondusif maka akan dapat memberikan semangat kerja yang baik pula, hasil penelitian menunjukkan hal yang sama, yaitu iklim sekolah masih berada pada kategori cukup dan semangat kerja guru juga berada pada kategori cukup. Ini berarti iklim sekolah mempengaruhi semangat kerja guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim sekolah SMP Negeri Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori

- cukup (79% dari skor ideal), untuk itu diharapkan kepada pimpinan-pimpinan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan hubungan antar sesama personalia, menjauhkan tekanan dalam bekerja, memberikan kebebasan bekerja dan meningkatkan rasa kekeluargaan sesama warga sekolah terutama guru-guru.
2. Semangat kerja guru berada pada kategori cukup (66% dari skor ideal), untuk itu diharapkan kepada para kepala sekolah dan terutama para guru untuk dapat memperhatikan dan meningkatkan semangat kerja dengan cara meningkatkan antusiasme guru dalam bekerja, menumbuhkan sifat yang dapat dipercaya, menanamkan loyalitas terhadap sekolah dan pekerjaan serta meningkatkan kerjasama antar warga sekolah.
 3. Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap semangat kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anorogo, Panji dan Ninik, Widiyanti. 1990. *Psikologi dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan: Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasri, Salfen. 2005. *Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Makassar: YAPMA.
- Hendayaningrat. 2000. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung: Angkasa.
- Kaswan. 2013. *Leadership and Teamworking*. Bandung: Alfabeta.
- Kusdi. 2011. *Budaya Organisasi: Teori, Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Leona, Adrides. 2002. *Hubungan Iklim Sekolah Dengan Moral Kerja Guru Pada SLTP Negeri Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar*. Padang: FIP UNP.
- Masaong, Kadim dan Arfan, Tilome. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*. Bandung: Alfabeta.